

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah sebagai suatu ikhtiar untuk menyebarluaskan ajaran Islam ditengah masyarakat mutlak diperlukan. Tujuannya agar tercipta individu, keluarga (usro) dan kehidupan (way of life) agar tercipta kehidupan bahagia dunia akhirat. Kegiatan dakwah merupankan suatu amanah yang diembankan kepada setiap umat yang menyandang status sebagai seorang muslim dalam melanjutkan perjuangan Rasullullah SAW. Dakwah memiliki kedudukan yang sangat tinggi dan memiliki peran yang sangat penting menurut pandangan Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Islam sangat memperhatikan dalam urusan yang satu ini, sehingga menganjurkan kepada setiap muslim agar menyeru kepada kebaikan dan mencegah kepada yang mungkar merupakan pekerjaan yang sangat mulia dan harus selala dilakukan agar manusia senantiasa berada dalam kebenaran.¹

Akan tetapi dalam menyiarkan dakwah tidak semudah membalikan telapak tangan. Dilapangan begitu banyak persoalan-persoalan dan tantangan. Mulai dari masalah ketidaktahuan umat terhadap syariat hingga perselisihan antar beragama. Maka disini Pesantren mempunyai peran penting untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut, Pesantren harus mampu membentuk santri-santri yang berkualitas dalam berdakwah.

1

¹ Samsul Munir Amin, ilmu Dakwah, (Jakarta: Amzah, 2009), hal. 1

Hak cipta milik UIN Suska

Pondok pesantren menjadi salah satu sarana yang sangat efektif dalam mengatasi masalah tersebut, kehadiran pondok pesantren pada awalnya tidak hanya sebagai lembaga pendidikan saja, tetapi sebagai lembaga penyiar agama Islam. Pesantren mempunyai peran yang sangat menentukan tidak hanya bagi perkembangan suatu bangsa. Pesantren yang mampu mendukung pembangunan adalah pesantren yang mampu mengembangan potensi santrinya, sehingga mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya.²

Untuk menghadapi hal tersebut perlu adanya juga disebut dengan strategi. Bagaimana strategi pondok Pesantren dalam menghadapi globalisasi pada saat ini, ilmu tekhnologi yang semangkin canggih maka sangat diperlukan satrategi yang matang, sehingga dalam menyiarkan aktivitas dakwah seorang santri mampu membawa umat dalam perubahan, karena perjuangan apapun bila tanpa strategi akan berantakan dan kandas ditengah jalan. Oleh sebab itu pesantren harus mampu membina kemampuan dakwah para santrinya agar dakwah Islam bisa berkembang dengan efektif.

Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar merupakan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berupaya untuk menciptakan generasi yang berahklak mulia dan dituntut kontribusinya dalam memajukan dunia pendidikan melalui dakwah.

Sehubungan dengan hal tersebut, Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu telah melakukan beberapa strategi untuk membina

² Mukti Ali, *Meninjau Kembali Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Ulama Dalam Pesantren*, (Jakarta : P3M, 198), hal. 19

kemampuan dakwah santri, dengan mengadakan muhadhoroh³ kelompok setiap malam senin, muhadhoroh berkhafilah setiap malam kamis dan juga muhadhoroh umum setiap pagi minggu, dengan adanya pembinaan tersebut diharapkan setelah keluar dari pondok pesantren santri dapat mendiri melanjutkan dakwahnya.

Berdasarkan pengamatan awal penulis masih banyak terdapat santri

Berdasarkan pengamatan awal penulis masih banyak terdapat santri yang enggan dalam mengikuti kegiatan-kegiatan Dakwah yang diadakan pihak pondok pesantren.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi dilapangan, maka lebih lanjut permasalahan tersebut akan penulis tuangkan dalam sebuah karya ilmiah Skripsi dengan judul "Strategi Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu dalam Membina Kemampuan Berdakwah Bil Lisan Santri di Desa Kuntu Kec. Kampar Kiri Kab. Kampar"

B. Penegasan Istilah

Upaya menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang istilahistilah yang berkaitan dengan penelitian, maka dipandang sangat penting lagi penulis untuk memberi pengertian dari istilah-istilah berikut:

1. Strategi

Menurut Kamus Besar Indonesia Kontemporer strategi adalah keahlian mengatur, merencanakan atau rencana cermat tentang suatu kegiatan guna meraih suatu target atau sasaran.⁴ Sedangkan menurut

³ Muhadoroh *adalah Pelatihan Pidato*

⁴ Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta : Moderd English Press, 2002), hal. 1462

State Islamic University of Sultan Syarif Kas

Samsul Munir mengatakan bahwa strategi yaitu metode, siasat, taktik atau menuver yang digunakan dalam aktivitas suatu kegiatan.⁵

2. Pembinaan kemampuan

Miftah thoha dalam bukunya yang berjudul "Pembinaan Organisasi" mendefinisikan pembinaan bahwa⁶ :

- a. Pembinaan adalah suatu tindakan, proses, atau pernyataan menjadi lebih baik.
- b. Pembinaan merupakan suatu strategi yang unik dari suatu sistem pembeharuan dan perubahan.
- c. Pembinaan merupakan suatu pernyataan yang normative, yakni menjelaskan bagaimana pembaharuan dan perubahan yang berencana serta pelaksanaannya.
- d. Pembinaan berusaha untuk mencapai efektivitas, efesiensi dalam suatu perubahan dan pembaharuan yang dilakukan tanpa mengenal berenti.

Sedangkan kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan. Meningkatkan kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan kemauhan santri untuk lebih memahami pembinaan atau pelatihan dakwah agar potensi-potensi yang ada bisa dikembangkan.

3. Dakwah

Kata dakwah ditinjau dari etimologi atau bahasa yaitu berasal dari bahasa arab yaitu *da'a-yad'u-da'watan*, artinya mengajak, menyeru memanggil. Dengan demikian dakwah merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan seorang muslim, dimana esensinya berada pada

⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hal. 107

⁶ Miftah Thoha, pembinaan organisasi, (Jakarta : Rajawali, 2003), hal. 16-17

ajakan dorongan (motivasi) rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran Islam⁷.

4. Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu

Pondok pesantren Syekh Burhanuddin merupankan salah satu Pondok pesantren yang berada di desa Kuntu Darusalam Kecamatan Kampar kiri Kabupaten Kampar.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada pada penelitian ini yaitu Bagaimana Strategi Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Dalam Membina Kemampuan Berdakwah Bil Lisan Santri?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu dalam Membina kemampuan Berdakwah Bil Lisan Santri.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian yang digunakan ini berguna untuk sebagai berikut:

a. Sebagai bahan rujukan pada Perpustaka Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim riau.

 $^{^{7}}$ Samsul Munir Amin, $Ilmu\ Dakwah,\ (Jakarta: Amzah,\ 2009),\ hal.\ 2$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

e. Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu dalam membina kemampuan Dakwah Santri.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penilis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan peneliti, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan jenis penelitian dan pendekatan peneliti, lokasi dan waktu peneliti, teknik pengumpulan data, viliditas data dan teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis akan memaparkan antara lain, sejarah berdirinya Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, struktur Organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan



ak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh k

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran saran untuk Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu.

UIN SUSKA RIAU

7